

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada analisis kajian teoritis, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi guru pendidikan agama Islam dalam pengamalan nilai-nilai tauhid seperti halnya nilai kebenaran, keadilan, kasih sayang, kebaikan dan keindahan di SMK NU Tulungagung diterapkan melalui pembelajaran di kelas, penanaman sikap disiplin, penerapan pembelajaran yang berkeadilan dan pembelajaran terpadu antara berbagai mata pelajaran.
2. Strategi guru pendidikan agama Islam dalam pengamalan nilai-nilai ibadah *mahdhah* seperti halnya ibadah shalat, puasa, doa, dan dzikir di SMK NU Tulungagung diterakan dengan pembelajaran di kelas, penggunaan berbagai metode pembelajaran yang sesuai, tanggap peristiwa, keteladanan, kolaborasi guru Pendidikan agama Islam dengan Guru Guidance and counseling, serta shalat berjamaah.
3. Strategi guru pendidikan agama Islam dalam pengamalan nilai-nilai ibadah *muamalah* misalnya nilai-nilai dalam hubungan dengan sesama peserta didik, terhadap guru, dan terhadap lingkungan masyarakatnya di SMK NU Tulungagung diterapkan dengan pembelajaran klasikal, pengembangan empati anak, gotong royong/kerja bakti, melibatkan peserta didik dalam berbagai even serta pembelajaran dalam satu team.

## **B. Saran-Saran**

### 1. Kepada Guru Pendidikan Agama Islam

Kepada guru pendidikan agama Islam, dalam strategi pengamalan nilai-nilai religius hendaknya menggunakan strategi tidak hanya semata melalui pembelajaran di kelas, akan tetapi cari berbagai terobosan tehnik yang memungkinkan peserta didik mampu menangkap pengamalan nilai-nilai religius dalam kehidupannya sehari-hari.

### 2. Kepada Peserta Didik

Kepada peserta didik hendaknya lebih aktif dengan berbagai kegiatan atau langkah yang diterapkan oleh guru pendidikan agama Islam dalam pengamalan nilai-nilai religius.

### 3. Kepada Peneliti Berikutnya

Kepada peneliti yang akan datang hendaknya mengadakan penelitian secara lebih lengkap, karena penelitian ini hanya melakukan dari satu sisi strategi guru pendidikan agama Islam. Mungkin bisa dilakukan kemungkinan hambatan-hambatan pengamalan nilai-nilai religius.